

# Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Niken Kalista Dewi, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

nikenkalistadewi26@yahoo.com, nunungunisba@yahoo.co.id

**Abstract**—The rise of tax avoidance cases in Indonesia is the background of this study. This study aims to determine the effect of profitability ratios and leverage ratios on tax avoidance. The descriptive verification research method with a quantitative approach is the research method used by the author. The population used is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange-in 2016-2018 with a target of 64 companies using purposive sampling methods obtained by 24 companies in accordance with the criteria and 10 companies used as samples. The results show that profitability ratios seen from ROA measurements affect tax avoidance. The leverage ratio seen from the DER measurement has no effect on tax avoidance.

**Keywords**—Profitability Ratio, Leverage Ratio, Tax Avoidance

**Abstrak**—Maraknya kasus penghindaran pajak di Indonesia merupakan latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap penghindaran pajak. Metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan target 64 perusahaan yang menggunakan metode purposive sampling diperoleh 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan 10 perusahaan yang dijadikan sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang dilihat dari pengukuran ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Rasio Leverage yang dilihat dari pengukuran DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata kunci**—Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Penghindaran Pajak

## I. PENDAHULUAN

Pajak adalah sumber penerimaan dari Wajib Pajak yang digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran, baik pengeluaran rutin ataupun pengeluaran pembangunan (Suandy, E. 2016 : 1)<sup>11</sup>. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, pajak memindahkan sumber daya perusahaan ke pemerintah (Waluyo, 2011 : 1)<sup>14</sup>. Faktanya di lapangan antara Pemerintah dengan Wajib Pajak terdapat perbedaan, dimana pemerintah mengharuskan Wajib Pajak untuk membayar sebesar mungkin tetapi Wajib Pajak berupaya

untuk melakukan pembayaran pajak sekecil mungkin kepada pemerintah. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan wajib pajak menyebabkan wajib pajak melakukan perlawanan dengan cara menurunkan jumlah pembayaran pajak, secara legal ataupun secara ilegal (Suandy, E. 2016 : 2)<sup>11</sup>. Menurunkan jumlah pembayaran pajak dengan cara legal bisa dengan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan praktik dalam urusan pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum di Undang-Undang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya rasio profitabilitas dan rasio *leverage*. Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih dan Sari, 2013)<sup>6</sup>. Profitabilitas memiliki hubungan dengan laba bersih dan pengenaan pajak penghasilan perusahaan. Fenomena rasio profitabilitas di Indonesia terjadi pada Mandiri Tunas Finance yang mengalami penurunan ROA yakni sebesar 3,04% pada tahun 2019. Rasio ini turun dibandingkan tahun 2018 yakni sebesar 3,51% (Harjanto Tjitohardjojo, 2019)<sup>13</sup>.

Selain tingkat rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, rasio *leverage* pun dapat mempengaruhi penghindaran pajak. *Leverage* merupakan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dalam intensitas penggunaan utang. Perusahaan yang menggunakan hutang akan memiliki beban bunga yang harus dibayar (Fatmawati & Solikin, 2017)<sup>3</sup>. Fenomena rasio *leverage* di Indonesia terjadi pada tingkat utang BUMN karya yang terus naik ditengah lemahnya penandatanganan kontrak baru serta lambatnya proses konstruksi pada kuartal II-2019 (Fitch Ratings, 2019)<sup>9</sup>. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia terjadi pada kontribusi industri manufaktur terhadap penerimaan pajak yang turun hingga 16,2 persen pada tahun 2019 (Robert Papakhan, 2019)<sup>7</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mendapatkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?

Melalui rumusan masalah diatas, penelitian ini

memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap penghindaran pajak.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Rasio Profitabilitas

Hery (2015 :0192)<sup>4</sup> mengemukakan bahwa *Profitability Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan demi menghitung kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan perusahaan. Menurut Kasmir (2009 : 117)<sup>5</sup> Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam mencari keuntungan. Pengukuran yang digunakan untuk variabel Rasio Profitabilitas, yaitu :

*Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### B. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2009 : 114)<sup>5</sup> Rasio *Leverage* adalah rasio untuk menghitung aset yang dibiayai oleh hutang yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Sugiono dan Untung (2016 : 60)<sup>12</sup> Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung pembelian yang dilakukan oleh utang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. Pengukuran yang digunakan untuk variabel Rasio *Leverage*, yaitu :

*Debt to Equity Ratio*

$$Debt\ to\ Equity = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### C. Penghindaran Pajak

Erly Suandy (2011:20)<sup>10</sup> mengemukakan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha dengan memanfaatkan peluang - peluang perpajakan dalam mengurangi pajak perusahaan. Pohan (2013 : 11)<sup>8</sup> mengemukakan bahwa Penghindaran Pajak adalah upaya yang dilakukan perusahaan dalam ketepatan menggunakan beban pajak dengan cara menghindari beban pajak yang diarahkan pada transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Pengukuran yang digunakan untuk variabel Penghindaran Pajak menurut Dyreng, et. al. (2010)<sup>2</sup> yaitu :

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh pengungkapan Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap penghindaran pajak, penulis memakai analisis regresi berganda melalui

SPSS for Windows 22. Hasil analisis regresi berganda, yaitu:

TABEL 1 HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients.		Standardized Coefficients:		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,465	,272			-5,385	,000
ROA_1	-,543	,154	-,581		-3,536	,001
DER	,216	,178	,199		1,212	,236

a. Dependent Variable: CETR\_1

Dari data tabel 1 dilihat persamaan regresi berganda dari pengungkapan rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap penghindaran pajak, yaitu :

$$Y = -1,465 - 0,543 X1 + 0,216 X2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda diatas, maka masing-masing variabel bisa diartikan :

1. Nilai konstan sebesar -1,465 memiliki arti, apabila rasio profitabilitas dan rasio *leverage* bernilai 0, maka penghindaran pajak bernilai sebesar konstan yaitu -1,465 satuan.
2. Setiap kenaikan rasio profitabilitas sedangkan variabel lain *constant*, maka penghindaran pajak menurun sebesar 0,543 satuan.
3. Setiap kenaikan rasio *leverage* sedangkan variabel lain *constant*, maka penghindaran pajak meningkat sebesar 0,216 satuan.

### B. Pengujian Kelayakan Model

Pengujian Kelayakan Model atau Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* secara bersama-sama terhadap Penghindaran Pajak. Hasil Pengujian Kelayakan Model, yaitu :

TABEL 2 HASIL PENGUJIAN KELAYAKAN MODEL

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,429	2	,714	6,300	,006 <sup>b</sup>
	Residual	3,061	27	,113		
	Total	4,490	29			

a. Dependent Variable: CETR\_1

b. Predictors: (Constant), DER, ROA\_1

Pada tabel diatas, dapat dilihat F mempunyai nilai sebesar 6,30 dengan Sig. 0,006 < 0,05 dapat disimpulkan Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

### C. Pengujian Parsial

Pengujian Parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Pengujian Parsial adalah disajikan pada tabel 3.

TABEL 3 HASIL PENGUJIAN PARSIAL

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,465	,272		-5,385	,000
ROA_1	-,543	,154	-,581	-3,536	,001
DER	,216	,178	,199	1,212	,236

a. Dependent Variable: CETR\_1

1. Berdasarkan data diatas, nilai rasio profitabilitas yang menggunakan pengukuran ROA sebesar -3,536 dengan Sig. 0,001 < 0,05 artinya ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Berdasarkan data diatas, nilai rasio *leverage* dilihat dari nilai DER sebesar 1,212 dengan Sig. 0,236 > 0,05 artinya DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### D. Koefisien Determinasi (R-squares)

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya kontribusi Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. Hasil R-squares adalah :

TABEL 4 HASIL (R-SQUARES)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,564 <sup>a</sup>	,318	,268	,33673

a. Predictors: (Constant), DER, ROA\_1

b. Dependent Variable: CETR\_1

Tabel 4 memperlihatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,318 = 31,8%, artinya besarnya pengaruh rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap penghindaran pajak adalah sebesar 31,8%.

Selain itu, besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus ( $Beta \times Zero Order \times 100\%$ ). Berikut nilai *Beta* dan *Zero Order* masing-masing variabel :

TABEL 5 HASIL KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARES)

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
ROA_1	-,581	-,530
DER	,199	,050

a. Dependent Variable: CETR\_1

Dari tabel diatas, dilakukan perhitungan besarnya pengaruh dari masing-masing perhitungan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

1. ROA =  $-0,581 \times -0,530 \times 100\% = 30,79\%$
2. DER =  $0,199 \times 0,050 \times 100\% = 0,99\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas menggunakan

perhitungan ROA memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 30,79%. Rasio *leverage* menggunakan perhitungan DER memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 0,99%

#### E. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Dari pengujian diatas, maka disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini ditunjukkan dari tingkat signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai ( $Beta \times Zero Order \times 100\%$ ) sebesar 30,79%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh rasio profitabilitas terhadap penghindaran pajak sebesar 30,79% dan sisanya sebesar 69,21% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Gadro Arfan (2016)<sup>1</sup>, berdasarkan hasil analisisnya menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (CETR).

#### F. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Dari pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini ditunjukkan dari tingkat signifikan-sebesar  $0,236 < 0,05$ . Rasio *leverage* bukan faktor utama yang mempengaruhi penghindaran pajak. Terdapat beberapa faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak diantaranya kepemilikan saham, ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tommy Kurniasih & Maria M. Sari (2013)<sup>6</sup>, berdasarkan hasil analisisnya menjelaskan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (CETR).

## IV. KESIMPULAN

1. Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## V. SARAN

Saran yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang baik, seperti :

1. Diharapkan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia tahun 2016-2018 diharapkan untuk dimasa depan melakukan penghindaran pajak dengan benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperluas pembahasan dengan menambah jumlah sampel

tidak terfokus pada perusahaan manufaktur saja, sehingga akan diperoleh hasil penelitian dengan yang lebih tinggi. Dan bisa menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, kepemilikan saham.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan dan menambah pengukuran tidak hanya ROA dan DER, sehingga dapat memberikan gambaran terhadap penghindaran pajak secara menyeluruh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arfan, M.G. 2016. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- [2] Dyreng, S.D. Hanlon, M. & Maydew, E.L. 2010. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, 85, 1163-1189.
- [3] Fatmawati, O.R. & Solikin, A. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Substansi, Volume 1 Nomor 1*.
- [4] Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Grasindo.
- [5] Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana.
- [6] Kumiasih, T. & Sari, Maria M. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*, *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58-66.
- [7] Papakhan, Robert. 2019. Pajak Manufaktur Januari 2019 Anjlok Hingga 16,2 Persen, tersedia di <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>. [15/08/2020]
- [8] Pohan, C.A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Ratings, Fitch. 2019. Utang BUMN Karya Terdongkrak, Perlu Pembayaran Segera, tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190828180629-17-95464/fitch-utang-bumn-karya-terdongkrak-perlu-pembayaran-segera>. [06/11/2019]
- [10] Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] . 2016. *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- [12] Sugiono, A. & Untung, E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktis Perbankan*. Jakarta : Grasindo.
- [13] Tjitohardjojo, Harjanto. 2019. Target Bisnis Tak Tercapai, Rasio Profitabilitas Mandiri Tunas Finance Turun, tersedia di <https://keuangan.kontan.co.id/news/target-bisnis-tak-tercapai-rasio-profitabilitas-mandiri-tunas-finance-turun>. [06/11/2019]
- [14] Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Buku I Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat